

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 3), mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif kausal. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, hlm. 14).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *change of pairs* terhadap keaktifan belajar siswa. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh antara kedua variabel tersebut maka penulis menggunakan metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 59) mengatakan “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (causal)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *change of pairs* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub tema kerjasama ekonomi internasional kelas XI IIS 2 di SMAN 26 Bandung.

Jadi, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data tersebut berupa survey.

B. Desain Penelitian

Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 84) “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah.

2. Pelaksanaan

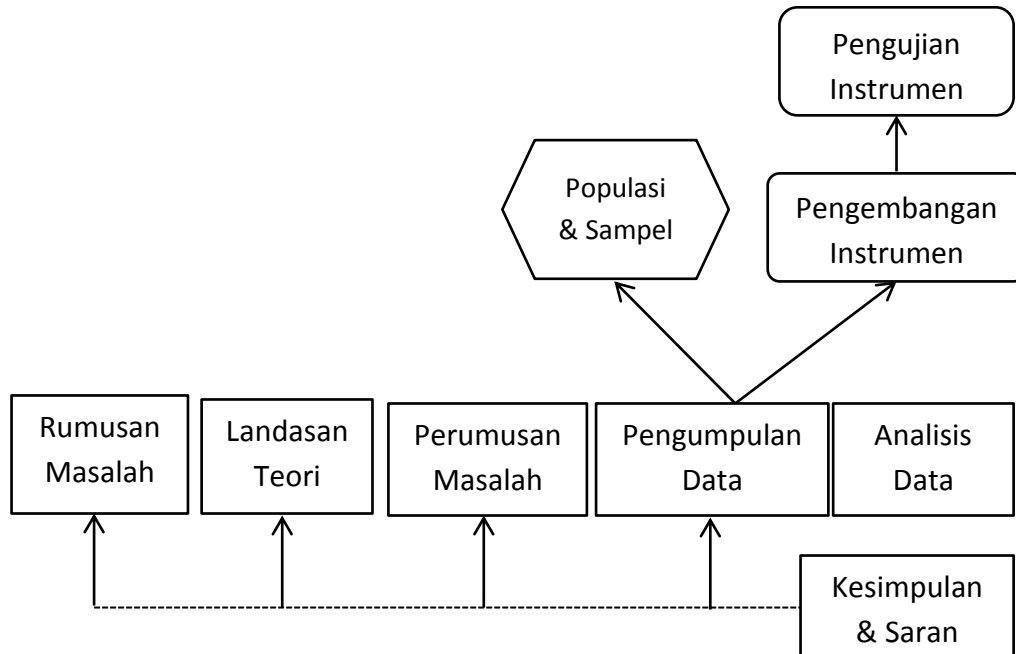
Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data (populasi, sampel dan pengembangan instrumen), pengujian instrumen, analisis data dan kesimpulan dan saran.

Maka, secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas XI IIS 2 SMAN 26 Bandung berupa tingkat keaktifan belajar siswa.
2. Memilih metode pembelajaran *change of pairs* untuk menangani dan mengatasi masalah pada keaktifan belajar siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *change of pairs* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 di SMAN 26 Bandung.
4. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta observasi sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v21.0 for windows*.

6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 49), sebagai berikut:



Gambar 3.1

Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan gambar 3.1 diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian

tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *change of pairs* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS 2 dan bersifat populasi. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh metode pembelajaran *change of pairs* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub tema kerjasama ekonomi internasional kelas XI IIS 2 di SMAN 26 Bandung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS 2 di SMAN 26 Bandung yang berjumlah 33 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 115) “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan, dalam penelitian ini metode pembelajaran *change of pairs* sebagai variabel bebas (X), keaktifan belajar siswa kelas XI IIS 2 di SMAN 26 Bandung sebagai variabel terikat (Y). Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi sub tema kerjasama ekonomi internasional dengan objek sasaran pada siswa kelas XI IIS 2 di SMAN 26 Bandung semester genap tahun ajaran 2016-2017.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 61) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat”. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu penggunaan metode pembelajaran *change of pairs*.

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 61) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dari penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa.

Sejalan dengan hal tersebut maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel
Pengaruh Metode Pembelajaran *Change of Pairs* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Model Pembelajaran <i>change of pairs</i> . (X)	1. Ciri-ciri metode pembelajaran <i>change of pairs</i> (Depdiknas, 2005, hlm. 46)	a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya. b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. c. Bila mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda. d. Penghargaan lebih berorientasi pada individu	Data Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	<p>2. Langkah-langkah metode pembelajaran <i>change of pairs</i> (Adang Heriawan dkk, 2012, hlm. 120)</p>	<p>a. Setiap siswa membentuk pasangan-pasangan (dapat ditunjuk langsung oleh guru atau siswa sendiri yang mencari pasangannya sebagai teknik <i>Mencari Pasangan</i>).</p> <p>b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh setiap pasangan siswa.</p> <p>c. Setelah selesai, setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain.</p> <p>d. Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan. Masing-masing pasangan yang baru ini kemudian saling berdiskusi dan membagikan jawaban mereka.</p> <p>e. Hasil diskusi yang baru didapat dari <i>Bertukar Pasangan</i> ini kemudian di diskusikan kembali oleh pasangan semula.</p> <p>f.</p>	<p>Data Ordinal</p>

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	<p>3. Keunggulan metode pembelajaran <i>change of pairs</i></p> <p>(http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-bertukar-pasangan.html)</p>	<p>a. Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi.</p> <p>b. Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar.</p> <p>c. Mendorong siswa tampil prima karena membawa nama baik kelompok lamanya.</p> <p>d. Tercipta suasana gembira dalam belajar. Dengan demikian meskipun saat pelajaran menempati jam terakhir pun, siswa tetap antusias belajar.</p>	
Keaktifan Belajar Siswa (Y)	1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	<p>a. Siswa melaksanakan tugas belajar</p> <p>b. Siswa melakukan diskusi bersama</p>	Data Ordinal
	2. Terlibat dalam pemecahan masalah	<p>a. Siswa memecahkan masalah bersama guru</p> <p>b. Siswa memecahkan masalah bersama siswa lain dalam diskusi</p>	
	3. Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahami	<p>a. Siswa bertanya kepada siswa lain</p> <p>b. Siswa bertanya kepada guru</p>	
	4. Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya	<p>a. Siswa bertanya kepada guru dan siswa lain</p> <p>b. Siswa membaca materi yang diajarkan guru</p>	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	5. Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru	a. Melaksanakan diskusi dengan guru b. Melaksanakan diskusi dengan siswa lain	
	6. Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok	a. Mengerjakan tugas secara individu b. Mengerjakan tugas kelompok	
	7. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapi.	a. Melakukan tugas praktek secara individu b. Melakukan tugas praktek bersama siswa lain	

2. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 193) mengatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Selanjutnya Nazir (2013, hlm. 174) mengatakan “bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dan observasi.

a. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai suatu langkah untuk memperoleh suatu informasi dari penelitian terdahulu yang harus dikerjakan.

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan Nazir (2009, hlm. 111).

Teknik ini dilakukan juga untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data skunder melalui metode ini diperoleh dengan *browsing* internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari penelitian terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang diteliti.

b. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran *change of pairs*. “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya” (Sugiyono, 2016, hlm. 199).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu metode pembelajaran *change of pairs*. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 134) mengatakan bahwa, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 134)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas XI IIS 2 di SMAN 26 Bandung.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh metode pembelajaran *change of pairs* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

c. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016, hlm. 203) mengatakan, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses

biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan keaktifan belajar siswa.

Data yang akan terkumpul dari observasi berupa informasi tentang faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yang di dapat melalui pengamatan peneliti ketika melihat secara langsung bagaimana proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi sub tema kerjasama ekonomi internasional yang sedang berlangsung di sekolah.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2016, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk megumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Data Angket

Format quisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri metode pembelajaran *change of pairs*
- 2) Langkah-langkah metode pembelajaran *change of pairs*
- 3) Keunggulan metode pembelajaran *change of pairs*
- 4) Kriteria siswa aktif

Tabel 3.3

Angket Metode Pembelajaran *Change of Pairs* (X) dan Keaktifan Belajar Siswa (Y)

A. Ciri-ciri Pembelajaran <i>Change of Pairs</i>						
No	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya menuntaskan materi dengan menggunakan metode pembelajaran <i>change of pairs</i>					

No	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
2	Setiap kelompok dibentuk secara acak					
3	Tidak adanya membandingkan jenis suku, bangsa, dan agama					
4	Saya mendapatkan penghargaan dari guru apabila saya berpendapat					
B. Langkah-langkah metode pembelajaran <i>change of pairs</i>						
6	Pada saat mengaplikasikan metode pembelajaran <i>change of pairs</i> guru menjelaskan prosedur teknik mencari pasangan kelompok					
7	Guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh setiap pasangan siswa					
8	Saya bertukar pasangan dengan satu pasangan lain setelah menyelesaikan tugas					
9	Saya mendiskusikan dan membagikan jawaban dengan pasangan yang baru					
10	Saya mendiskusikan hasil jawaban baru dengan pasangan semula setelah berdiskusi dengan pasangan baru					
C. Keunggulan metode pembelajaran <i>change of pairs</i>						
11	Saya termotivasi untuk menguasai materi kerjasama ekonomi internasional					
12	Tidak ada kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar					
13	Saya terdorong untuk tampil prima dalam					
14	Saya senang ketika belajar ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran <i>change of pairs</i>					

Kriteria Siswa Aktif						
No	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya turut serta melaksanakan tugas belajar di dalam kelas					
2	Saya turut serta dalam melaksanakan diskusi bersama di dalam kelas					
3	Saya terlibat untuk memecahkan masalah bersama guru					
4	Saya terlibat untuk memecahkan masalah bersama siswa lain dalam diskusi					
5	Saya bertanya kepada siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi					
6	Saya bertanya kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi					
7	Saya bertanya kepada guru dan siswa lain untuk mencari informasi terkait pemecahan masalah yang sedang dipelajari					
8	Saya membaca materi yang diajarkan oleh guru untuk mencari informasi terkait pemecahan masalah yang sedang dipelajari					
9	Saya melaksanakan diskusi dengan guru sesuai dengan arahan yang diberikan					
10	Saya melaksanakan diskusi dengan siswa lain sesuai dengan petunjuk dari guru					
11	Saya mengerjakan tugas secara individu untuk melatih kemampuan diri					
12	Saya mengerjakan tugas secara kelompok untuk melatih kemampuan diri					
13	Saya melakukan tugas praktek secara individu untuk menerapkan apa yang telah dipelajari					

14	Saya melakukan tugas praktek bersama siswa lain untuk menerapkan apa yang telah dipelajari					
----	--	--	--	--	--	--

b. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur keaktifan belajar siswa yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan siswa
- 3) Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahami
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya
- 5) Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok
- 7) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapi.

Tabel 3.4

Observasi Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa

NAMA	L	Kriteria Siswa Aktif						
	P	1	2	3	4	5	6	7
ABDUL GANI	L							
AGUS ROHMAT	L							
ANDRA AZFAR RIVALDIAN	L							
ANGGRAENI PUSPITA SARI	P							
ANNISA APRILIA	P							
BAGAS USADA	L							
CITRA SANTIKA MEYLANI	P							
DEFI KUSUMAH	P							
DIANA JULIA ANGGRAENI	P							
ERIN NURHAYATI	P							
FAJAR AHMAD RAMADAN	L							

NAMA	L	Kriteria Siswa Aktif						
	P	1	2	3	4	5	6	7
FANISHA MERINDA AZZAHRA	P							
FANNY SELVIANI	P							
HANDIKA ARDANA PAMUNGKAS	L							
HANIFA NIDA ULHAQ BADRIAH	P							
HAPAD NIZALA	L							
HESTI HESNAWATI SULAKSANA	P							
MAILANI WISNU DEVANTY	P							
MARETZA BACHRUL MUZLY	L							
MILLA JAMILATULATIFAH	P							
MUHAMMAD DZIKHRI HATTA TAMIMI	L							
NAZMILA NURKHOLIFAH	P							
NOVAL RIVALDI	L							
NURIYANI SOPANDI	P							
PUTRI NAWAL FADHILAH HERLIANI	P							
RAMA NANDA WARDANA	L							
REGI GUNAWAN KUSUMA	L							
RIFALDI NABILLAH	L							
SALMA NUR RIFDAH SUDRAJAT	P							
SARAH NUR AZZAHRA	P							
TASYA AURELLIA DEWANGGA	P							
VADILA ARIES TANTYA	P							
VIDYA HAIFA MUKHLISHA	P							

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Lebih lanjut Sugiyono (2016, hlm. 172) mengatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti menggunakan fasilitas program *SPSS versi 21.0 for windows*.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan melihat apabila terlihat tanda ** yang memperlihatkan signifikansi *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)*, dan terlihat tanda * yang memperlihatkan signifikansi *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)*, maka dapat dikatakan data valid.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*. Sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

Tabel 3.5

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,00 – 0,200	Tidak reliabel

Sumber : Riduwan dalam Munawar (2016, hlm. 46)

Dari data yang diperoleh kemudian dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu metode pembelajaran *change of pairs* sebagai variabel bebas, sedangkan keaktifan belajar siswa di SMAN 26 Bandung sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,005 melalui *SPSS 21.0 for Windows*.

b. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *change of pairs* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 di SMAN 26 Bandung

$H_{a:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh metode pembelajaran *change of pairs* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS 2 di SMAN 26 Bandung.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

d. Uji Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

F. Prosedur Penelitian

Setelah data-data yang diperoleh berhasil diolah melalui teknik pengolahan data, kemudian penulis menganalisis serta menjelaskan rencana menjawab rumusan masalah, adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan metode pembelajaran *change of pairs*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase rata – rata skor} = \frac{\text{Skor Total} \times 100\%}{SI}$$

Keterangan:

Total Skor : Total dari skor angket

SI : Skor Ideal

2. Menganalisis hasil pengolahan rata-rata dengan menentukan kriteri penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, h. 228, disesuaikan

3. Melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh. Faktor tersebut berasal dari variabel metode pembelajaran *change of pairs*. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian

Besar Persentase	Tafsiran
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.